

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU SMP IT YASPIDA SUKABUMI

EFFECT ON THE PERFORMANCE OF SUPERVISION ACADEMIC TEACHER IN SMP IT YASPIDA SUKABUMI

SW Khoeriyah^{1a}

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Siti Wardiatul Khoeriyah, Email: sitiwardiatulkhoeriyah@unida.ac.id
(Diterima: 13-07-2015; Ditelaah: 17-07-2015; Disetujui: 23-07-2015)

ABSTRACT

Teacher's performance can be seen through a performance assessment in principle is a way of measuring the contribution of individuals in institutions committed to the organization. Academic supervision is one way of performance appraisal cycle for teachers through systematic planning, careful observation and careful. Through academic supervision activities carried out principals expected teachers will give feedback to improve the quality of performance. This study aims to determine the effect is there between the academic supervision of teacher performance and how much influence that exists between academic supervision variable (X) and teacher performance (Y). The study was conducted with descriptive quantitative method with a comparative approach is to compare the presence of one or more variables in two different samples, or at different times. From research conducted by researchers obtain data regarding academic supervision performed before and after the academic supervision carried out by the principal of the junior high school teacher SMP IT YASPIDA Sukabumi there are positive influence between the variables X and Y with the acquisition $2,11 > 2,045$ or $t_{hitung} > t_{tabel}$ with a significance level 0, 5% then H0 rejected and H1 accepted which means at the level of 95% kepercayaan there are significant differences between the scores peroleha before supervision is done with after the supervision carried out. Thus it can be stated that among the variables X and Y are relatively significant influence.

Key words: academic supervision, teacher performance.

ABSTRAK

Kinerja guru dapat terlihat melalui sebuah penilaian kinerja yang pada prinsipnya merupakan cara pengukuran kontribusi dari individu dalam institusi yang dilakukan terhadap organisasi. Supervisi akademik merupakan salah satu cara penilaian kinerja terhadap guru melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat dan hati-hati. Melalui kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah diharapkan guru akan memberi feedback dengan perbaikan mutu kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara supervisi akademik terhadap kinerja guru dan seberapa besar pengaruh yang terdapat antara variabel supervisi akademik (X) dan kinerja guru (Y). Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan komparatif yaitu membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y dengan perolehan nilai $2,11 > 2,045$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,5% maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, pada tingkat kepercayaan 95% terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan sebelum supervisi dilakukan dengan sesudah supervisi dilakukan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang tergolong signifikan.

Kata kunci: kinerja guru, supervisi akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan dan sekolah merupakan lembaga yang bertujuan, bertugas, dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran sekolah.

Salah satu unsur dalam pendidikan adalah adanya guru yang merupakan sumber daya terpenting yang memiliki pengaruh besar dalam pendidikan. Dalam sebuah hasil penelitian diungkapkan bahwa keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh faktor tenaga pendidikan (50%), kurikulum (20%), sarana dan prasarana (20%), dan peserta didik (10%) (Asf dan Mustofa 2011). Oleh karena itu, yang diperlukan adalah meningkatkan kinerja guru itu sendiri karena dengan begitu guru secara otomatis akan memberikan pengaruh baik atas apa yang dilakukannya.

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan.

Kinerja guru juga dapat terlihat melalui sebuah penilaian. Namun, untuk mendapatkan hasil yang optimal penilaian yang dilakukan pun harus seobjektif mungkin, teliti, dan tepat. Aspek yang dinilai pun perlu diperhitungkan dan dikaji dengan baik sehingga hasil penilaian mampu menjadi motivasi bagi guru untuk terus meningkatkan kinerjanya. Adapun yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kualitas kerja guru menurun adalah kurangnya pengawasan dan tidak dilakukannya kegiatan supervisi.

Dalam Al-qur'an surah Al Hasyr 18 yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Dalam surah tersebut dijelaskan bahwa haruslah memperhatikan apa yang telah diperbuat, maksud kata memperhatikan disini berarti setiap orang perlu melakukan

pengawasan pada setiap apa yang dilakukan dan haruslah berhati-hati karena sesungguhnya setiap diri sedang diawasi. Kecakapan guru akan menentukan kualitas proses belajar mengajar dan kualitas lulusan yang nantinya akan menjadi cerminan bagi guru itu sendiri, begitupun sebaliknya jika guru tidak memiliki kompetensi keguruan yang memadai, motivasi kerja yang kurang, sarana dan prasarana.

Faktor kepemimpinan menjadi sangat dominan dalam menentukan keberhasilan lembaga karena kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang sang pemimpinnya menerjemahkan fungsinya dengan perilaku. Dengan kata lain pemimpin yang berdaya guna adalah pemimpin yang mampu mengaplikasikan setiap apa yang menjadi tugas dan fungsinya hingga sampai kepada tercapainya tujuan. Guru tidak akan mampu menjalankan tugas, fungsi, serta perannya jika hanya berjalan sendiri maka, perlu adanya kerjasama antara kepala sekolah dan guru.

Dengan dilakukannya supervisi akademik oleh kepala sekolah akan sangat membantu guru karena supervisi akademik yang dilakukan lebih fokus membantu kecakapan guru dalam pengajaran dan proses pembelajaran di sekolah. Esensi supervisi akademik sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran semata, melainkan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

SMP IT YASPIDA Sukabumi sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya meningkatkan kinerja dari setiap masing-masing guru karena guru merupakan salah satu bagian yang berpengaruh dalam pendidikan melalui kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah yang dilaksanakan secara terprogram sehingga kinerja guru dapat terus meningkat secara signifikan.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan terhadap guru SMP IT YASPIDA Sukabumi. Dari populasi guru sebanyak 3 diambil sampel seluruhnya yakni 30 guru karena penelitian ini merupakan penelitian populasi menyesuaikan dengan keadaan penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran

mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru smp it yaspida. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif yaitu, penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. mengumpulkan data-data melalui pengamatan dan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Jenis Data dan Sumber

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian bersumber dari :

1. Data primer merupakan sumber utama dalam penelitian ini. untuk memperoleh data primer, peneliti menggunakan data yang sudah terdapat di sekolah berupa dokumentasi dan arsip berupa hasil nilai kinerja guru sebelum dan sesudah supervisi akademik dilakukan.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi, wawancara, dan data yang diperoleh melalui kepala sekolah maupun guru dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis Uji beda dengan Uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) atau dapat dikatakan uji-t dengan satu sampel. Karena jika analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, atau membandingkan data antar waktu dari satu kelompok sampel, maka dilakukan dengan uji-t. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan: d_i = selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i); M_d = Rerata dari gain (d); X_d = Deviasi skor gain terhadap reratanya ($X_d = d_i - M_d$); x_d^2 = Kuadrat deviasi skor gain terhadap reratanya; n = banyaknya sampel (subjek penelitian).

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) diatas dibandingkan dengan nilai-t dari tabel distribusi t (t_{tabel}). Cara penentuan

nilai t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikansi tertentu (misal $\alpha = 0,05$) dan $dk = n-1$.

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji satu pihak kanan, yaitu:

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum supervisi dengan sesudah supervisi.

H_1 : Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara sebelum supervisi dengan sesudah supervisi.

Menghitung rata-rata dari gain (d): $M_d = \frac{\sum d}{n}$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan

$$\text{rumus: } t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

$t_{tabel} : \alpha = \dots$ dan $db = n-1 = \dots$

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP IT YASPIDA merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2000 oleh Drs. KH. E. Supriatna Mubarak, M.Sc MM yang berlokasi di Jalan Raya Parungseah No.43 Km.04 Desa Cipetir kecamatan kadudampit Kabupaten Sukabumi dibawah naungan Yayasan Sosial dan Ilmu Pendidikan Islam Darussyifa Al-Fitroh Perguruan YASPIDA Sukabumi. SMP IT YASPIDA diikrarkan sebagai lembaga pendidikan yang membekali peserta didik dengan wawasan tentang nilai-nilai dasar Islam untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan izin kanwil Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Barat dengan SK No.1466/102.1/KEP/OT/2000 dengan SK pengesahan status Terakreditasi "A" berdasarkan keputusan akreditasi provinsi Jawa Barat pada tanggal 28 Oktober 2011.

Jumlah Siswa SMP IT YASPIDA Sukabumi.

Siswa SMP IT YASPIDA Sukabumi berjumlah 1138 siswa yang terdiri dari kelas VII 487 siswa, kelas VIII 352 siswa dan kelas IX 298 siswa. Jumlah data siswa SMP IT YASPIDA Sukabumi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa SMP IT YASPIDA Sukabumi

Kelas	L	P	Jumlah
VII	297	190	487
VIII	192	160	352
IX	141	157	298
Jumlah Total	630	507	1138

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT YASPIDA Sukabumi

Tenaga pendidik di SMP IT YASPIDA Sukabumi berjumlah 56 dengan jumlah guru tetap yayasan sebanyak 13 guru dan 43 honorer serta 4 tenaga kependidikan. Adapun tabel data keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 2. Data guru berdasarkan kualifikasi pendidikan

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Doktor (S3)	-
2	Magister (S2)	3
3	Sarjana (S1)	47
4	Sarjana Muda (D3)	1
5	Diploma II (D2)	-
6	SMA/SMK	5
	Jumlah	56

Tabel 3. Jumlah guru berdasarkan status

No	Kualifikasi	Jumlah
1	Guru Tetap Yayasan	13
2	Guru Negeri (PNS)	-
3	Guru Tidak Tetap (Honorer)	43
	Jumlah Total	56

Deskripsi Data

Hasil penelitian pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru diperoleh melalui data berupa dokumentasi dan arsip yang berhubungan dengan supervisi akademik yang terdapat di sekolah. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh merupakan hasil penilaian sebenar-benarnya yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP IT YASPIDA Sukabumi. Data hasil penilaian kepala sekolah adalah berupa angka perolehan nilai sebelum dilakukan supervisi dan sesudah supervisi dilaksanakan terhadap guru SMP IT YASPIDA Sukabumi dengan jumlah 30 orang guru.

Untuk memperoleh data hasil kinerja kepala sekolah akan melakukan penilaian secara langsung pada saat guru mengajar dikelas dengan menggunakan instrumen supervisi

akademik yang telah dibuat dan direncanakan terlebih dahulu agar hasil penilaian yang dilakukan sesuai dengan tujuan dilakukannya supervisi akademik. Dari skor nilai yang terdapat dalam instrumen akan menghasilkan skor total dari setiap aspek yang dinilai berupa jumlah yang akan menunjukkan apakah hasil kinerja guru A= baik sekali, B=Baik, dan C=cukup.

Pengujian Persyaratan

Sebagai persyaratan adanya analisis Uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan Uji-F (Fisher). Uji f merupakan bagian dari uji homogenitas yang dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Persyaratan uji homogenitas diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji komparasi. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan beberapa teknik uji, diantaranya uji f (fisher) dan uji bartlett.

Uji-f (Fisher)

Uji F merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk uji homogenitas yang bertujuan menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Uji homogenitas menjadi sesuatu yang perlu karena uji yang dilakukan adalah komparasi.

Pengujian homogenitas dengan uji F dapat dilakukan apabila data yang akan diuji hanya ada dua kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varians data terkecil.

Pengujian Persyaratan

Sebagai persyaratan adanya analisis Uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan Uji-F (Fisher). Uji f merupakan bagian dari uji homogenitas yang dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Persyaratan uji homogenitas diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam uji komparasi. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan beberapa teknik uji, diantaranya uji f (fisher) dan uji bartlett.

Uji-f (Fisher)

Uji F merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk uji homogenitas yang bertujuan menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Uji

homogenitas menjadi sesuatu yang perlu karena uji yang dilakukan adalah komparasi.

Pengujian homogenitas dengan uji F dapat dilakukan apabila data yang akan diuji hanya ada dua kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varians data terkecil. Langkah-langkah melakukan pengujian homogenitas dengan uji F sebagai berikut:

Tentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (Varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (Varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian :

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- Menghitung varian tiap kelompok data
- Tentukan nilai F_{hitung} , yaitu: $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$
- Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α , $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$. Dalam hal ini, n_a = banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang) dan n_b = banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut)
- Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}
- Untuk mengetahui sebuah data tersebut homogen maka terlebih dahulu perlu menghitung mean (rerata) dan varian kedua kelompok data sebelum supervisi dilakukan dan setelah supervisi akademik dilakukan.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum supervisi akademik dengan sesudah supervisi.

H_1 : Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara sebelum supervisi akademik dengan sesudah supervisi.

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel

(berpasangan) menggunakan penghitungan melalui Ms.Excel. Skor perolehan tingkat signifikansi kinerja guru dihitung kedalam tabel penolong uji beda rata-rata dua kelompok berpasangan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan data dari hasil penelitian diatas, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP IT YASPIDA Sukabumi tergolong baik dengan perolehan hasil melalui uji f dan uji-t.

Hasil uji persyarat dengan uji-F yang diolah melalui mirosoft excel diperoleh angka sebesar 1,84 lebih kecil dari 1,90 dari taraf signifikansi 0,5% sehingga dapat dikatakan bahwa data supervisi akademik bersifat homogen. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sedangkan hasil penghitungan dengan uji-t menunjukkan adanya pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penghitungan yang diperoleh melalui rumus uji beda rerata dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) dengan hasil akhir menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SMP IT YASPIDA Sukabumi dengan nilai F_{hitung} sebesar 16,98 dan F_{tabel} sebesar 2,045 dengan taraf signifikansi 0,5%.

Hipotesis penelitian diterima kebenarannya karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP IT YASPIDA Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahnya. 1971. Yayasan Penyelenggara Penterjemah, Jakarta.
- Asf J dan S Mustofa. 2011. Supervisi pendidikan terobosan mutu pendidikan. Alfabeta, Bandung.
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP Kementerian Nasional. 2011. Buku Kerja Pengawas. Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PSDM dan PMP Kementerian Nasional, Jakarta.
- Ditjen PMPTK. 2010. Materi akuntabilitas kinerja kepala sekolah dan guru tahun 2010. Mini Jaya Abadi, Jakarta.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Permen Diknas RI Nomor 1 tahun 2005 tentang penetapan angka kredit jabatan fungsional pengawasan sekolah.
- Permen Diknas RI nomor 12 tahun 2007 beserta lampirannya tentang standar pengawasan sekolah/madrasah.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
- Priatna N dan T Sukato. 2013. Pengembangan Profesi Guru. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2012. Diva Press, Jogjakarta.